



**PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP
EFEKTIFITAS PERKULIAHAN MAHASISWA
UNIVERSITAS QUALITY MEDAN**

***THE INFLUENCE OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS ON
THE EFFECTIVENESS OF STUDENTS' LECTURES AT QUALITY
MEDAN UNIVERSITY***

Thomas L.P. Sihombing

Program Studi Manajemen SOSHUM, Jln.Ngumban Surbakti, No.18, Sempakata, Kec.
Medan Selayang, Kota Medan.

Telepon : 083870680815 e-mail : serojagal@gamil.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi manajemen terhadap efektifitas perkuliahan mahasiswa. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan metode kuisisioner yang dilakukan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian. Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Quality Medan yakni dari Fakultas sosial dan Hukum yaitu 259 responden, sedangkan jumlah sampelnya sebanyak 157 responden. Berdasarkan hasil dari penelitian dengan analisis data yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi. Hasil analisis regresi sederhana variabel pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh signifikan terhadap efektifitas perkuliahan Mahasiswa di Universitas Quality Medan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa pengaruh sistem informasi manajemen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas perkuliahan mahasiswa Universitas Quality Medan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajmen, Efektifitas Perkuliahan

ABSTRACT

The aim of this research is to find out how much influence the implementation of management information systems has on the effectiveness of students' lectures. The research model used in this research is a questionnaire method which is carried out systematically based on the research objectives. The population of this research was Quality University Medan students, namely from the Faculty of Social Affairs and Law, namely 259 respondents, while the total sample was 157 respondents. Based on the results of research using data analysis, namely instrument tests, classical assumption tests, simple regression analysis, t tests, and coefficient of determination tests. The results of a simple regression analysis of the variable influence of the management information system have a significant effect on the effectiveness of students'



lectures at Quality University Medan. Based on the results of this research, it was concluded that the influence of management information systems had a positive and significant influence on the effectiveness of the lectures of Quality University Medan students.

Keywords: *Influence of Management Information Systems, Lecture Effectiveness*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi informasi semakin cepat memengaruhi dunia pendidikan. Dunia pendidikan harus terus menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas dengan menyesuaikan penggunaan teknologi terutama dalam proses pembelajaran. Perkembangan sistem informasi yang menggabungkan teknologi komputer dan telekomunikasi disebut teknologi informasi. Teknologi media pembelajaran sangat penting untuk proses belajar dan mengajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pengirim kepada orang yang menerimanya dengan tujuan mendorong pikiran, perasaan, perhatian, dan minat untuk belajar (Ayuub, 2023).

Komunikasi di era teknologi menjadi lebih mudah untuk dilakukan karena perkembangan teknologi yang semakin maju. Media komunikasi menjadi salah satu cara yang digunakan dalam dunia pendidikan seperti telepon, komputer, internet, dan lain sebagainya. Interaksi dimasa ini membuat kita dapat berinteraksi satu sama lain tanpa harus saling bertatap muka, hal ini memudahkan kita untuk berinteraksi satu samalainnya.

Teknologi memiliki ciri khas yaitu kecepatan, semua pekerjaan dapat dilakukan dengan sangat efisien dan cepat sehingga, setiap manusia di era globalisasi ini menuntut kita untuk melakukan segala sesuatu dengan sangat cepat. Orang yang menguasai pengetahuan dan teknologi akan mampu dalam persaingan di era teknologi global (Khomarudin, 2020). Pada saat ini setiap negara telah berkompetisi untuk bisa mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai lini di kehidupan bernegara, terutama dalam aspek pendidikan. Proses belajar mengajar di era teknologi saati ini mengalami sebuah rintangan yang baru. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat dipergunakan dalam upaya peningkatan minat pembelajaran yang efektif (Helmy,2022).

Universitas Quality Medan adalah salah satu kampus yang sudah mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini dan telah menerapkan sistem E-Learning sebagai media pembelajaran pada tahun 2021. E-Learning berperan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi dosen maupun mahasiswa Universitas Quality Medan. Kemudian elearning tersebut dikembangkan kembali menjadi “Q-learning” yang sampai saat ini telah di gunakan oleh mahasiswa Universita Quality.

METODE

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Sosial dan Hukum Universitas Quality Medan yang terdiri dari dua program study yaitu program study Manajemen dan program study Hukum yang masih aktif menjadi mahasiswa sebanyak 259 mahasiswa. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi penelitian ini dapat digunakan teknik Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas toleransi error = 5%)

3. Analisis Data

Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

a. Uji Validitas

Dalam menggunakan validitas kusioner ada prinsip yang harus digunakan yaitu:

- Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid
- Jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Untuk menguji kepantasan angket, peneliti akan menguji reliabilitas setelah sebelumnya kusioner telah di uji terlebih yaitu:

1. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap reliabel
2. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka pernyataan dianggap tidak reliabel

Dalam uji reabilitas ini penulis memakai teknik cronbach alpha. Jika nilai cronbach alpha $> 0,60$ maka dianggap reliabel.

c. Uji hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika signifikasi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika signifikasi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan tindakan untuk memisahkan ketepatan antara nilai yang diduga dengan data sampel. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yang besar terhadap variabel terikat. Dan jika mendekati angka nol maka pengaruhnya kecil, dapat dirumuskan dengan $KD = r^2 \times 100\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Kualitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total Apakah benar, alat ukur kita dapat mengukur sifat objek yang kita teliti atau mengukur sifat lain.

Tabel 1 Uji Validitas Variabel Pengaruh SIM (X)

Nomor item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,704	0,1567	Valid
2	0,770	0,1567	Valid
3	0,697	0,1567	Valid
4	0,729	0,1567	Valid

Sumber : *Pengelolaan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa keseluruhan pernyataan variabel X memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa ke- 4 pernyataan variabel X tersebut telah layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 Uji Validitas Vriabel Efektifitas Perkuliahan (Y)

Nomor item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,727	0,1567	Valid
2	0,618	0,1567	Valid
3	0,748	0,1567	Valid
4	0,675	0,1567	Valid
5	0,646	0,1567	Valid
6	0,710	0,1567	Valid

Sumber : *Pengelolaan data dengan program SPSS 22*

Berdasarkan pada tabel diatas, diketahui bahwa keseluruhan pernyataan variabel Y memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa ke- 6 pernyataan variabel Y tersebut telah layak digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Hal ini menunjukkan sejauh mana pengukur dikatakan konsisten.

Tabel 3 Uji Reliabilitas Variabel Pengaruh SIM (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.670	4

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,670 > 0,60. Dari 4 item pertanyaan tersebut telah memenuhi persyaratan uji reliabilitas sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan pada variabel pengaruh SIM tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4 Uji Reliabilitas Variabel Efektifitas Perkuliahan (Y)

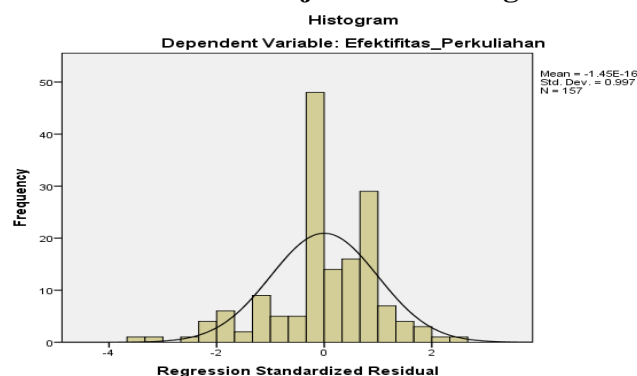
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.775	6

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 22

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,775 > 0,60. Dari 6 item pernyataan tersebut telah memenuhi persyaratan uji reliabilitas sehingga dapat dikatakan bahwa item-item pertanyaan pada variabel efektifitas perkuliahan tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Normalitas

Gambar 1 Uji Grafik Histogram



Berdasarkan tampilan output chart diatas kita dapat melihat grafik histogram. Dimana grafik histogram memberikan pola distribusi normal karena memiliki karakteristik berbentuk seperti lonceng dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4. Analisis Regresi Sederhana



Tabel 5 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.572	1.499		6.387	.000
	X	.931	.087	.651	10.691	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS 22

□

Adapun nilai konstanta (a) bertanda positif, yaitu 9,572 dan koefisien regresi (b) adalah 0,931 yang juga menandakan variabel sistem informasi manajemen bersifat positif. Jika nilai sistem informasi manajemen meningkat, maka efektifitas perkuliahan semakin tinggi. Jadi dapat disimpulkan dari hasil analisis regresi sederhana di atas, bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh positif terhadap efektifitas perkuliahan mahasiswa Universitas Quality Medan.

5. Uji Hipotesis

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable bebas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat atau dependen.

Tabel 6 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.572	1.499		6.387	.000
	X	.931	.087	.651	10.691	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil olah data SPSS 22

Dari data tabel diatas dapat di simpulkan sebagai berikut

1. Nilai signifikanasi $0,000 < 0,05$
2. Nilai t-hitung $>$ r-table ($10,691 > 0,1567$)

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa “Pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas perkuliahan mahasiswa di Universitas Quality Medan”.

6. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.651 ^a	.424	.421	1.940	2.029

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber.: Hasil olah data SPSS 22



Nilai R Square 0,424 bermakna bahwa promosi mempengaruhi penjualan sebesar 42,4% sedangkan sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Universitas Quality Medan tentang Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap efektifitas perkuliahan dengan metode kuantitatif, sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil hipotesis yang menggunakan uji t dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel sebesar ($10,691 > 0,1567$) dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 < \alpha$ ($0,05$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya pengaruh sistem informasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas perkuliahan mahasiswa di Universitas Quality Medan.
2. Berdasarkan nilai R Square 0,424 atau 42,4%. Artinya, semakin baik pengaruh sistem informasi manajemen, maka akan semakin efektifitas perkuliahan. Sistem informasi manajemen memiliki pengaruh terhadap efektifitas perkuliahan sebesar 42,4%,

sementara sisanya 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel X seperti kualitas dosen, fasilitas, layanan dan biaya Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Moh. Ayuub. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Era *Society 5.0*. *KIIIES 5.0*, 132-137.
- Khomarudin. (2020). Integrasi Teknologi Dalam Pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Teknologi Dan Masyarakat. *Jurnal Edueksos*, 9(2), 67-79.
- Fitriawan, Helmy. (2022). Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 283-294.
- Hariyanto, S. (2016). Sistem Informasi Manajemen. *Sistem Informasi Manajemen*, 9(1), 80–85.
- Suwastika, I Wayan Kayun. (2018). Pengaruh E-Learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 13(1), 1-5.
- Nasir. (2022). Mengungkap Permasalahan Mahasiswa Selama Perkuliahan Selama Pandemi COVID-19: Studi Kasus di Program Studi Kependidikan. *Gema Wiralodra*, 13(1), 312-323
- Hartono, B. (2013). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer. In B. Hartono, *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: PTRINEKA CIPTA.
- Sabandi, A. (2019). Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 3 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(I), 1–8.
- Prasetyo, Didik. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Siyoto. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu